

**FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON  
KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI  
PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**BAHARSYAH**  
**NIM. 12030111130121**

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro  
Semarang  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Baharsyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130121  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian : **FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*** (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 14 Desember 2015

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 19580525 199103 2001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Baharsyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130121  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*** (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Desember 2015

Tim Penguji

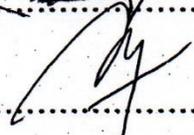
1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

  
(.....)

2. Dr. Agus Purwanto, M.Si., Akt

  
(.....)

3. Puji Harto, Ph.D

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Baharsyah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Desember 2015  
Yang membuat pernyataan,

Baharsyah  
NIM : 12030111130121

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat mediasi yang penting untuk menjalin hubungan antara pengguna dan penyedia laporan tersebut. Tingkat kehandalan serta relevansi suatu laporan perlu diuji agar informasi yang terkandung dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Opini yang diberikan auditor merupakan suatu penilaian terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Opini audit *going concern* dianggap sebagai trend negatif atas keberlangsungan suatu perusahaan dalam mempertahankan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Adapun faktor keuangan yang dimaksud adalah ukuran perusahaan dan *debt default*, sedangkan faktor non keuangan antara lain opini audit tahun sebelumnya dan reputasi KAP. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah populasi. Populasi penelitian ini berjumlah 96 yang terdiri dari 24 sampel perusahaan dengan periode pengamatan 4 (empat) tahun. Analisis data menggunakan model analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, ukuran perusahaan, *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, reputasi KAP

## **ABSTRACT**

*The financial report is an important tool for mediating relationships between users and providers of the report. Level of reliability and relevance of a report need to be tested so that the information contained can be used as a basis for decision making. Opinion given by the auditor is an assessment of the audited financial statements. Going concern audit opinion is regarded as a negative trend over the sustainability of a company maintaining its business.*

*This study aimed to examine the effect of the financial and non-financial factors to the going concern audit opinion. The financial factors in question are the size of company and debt default, while the non-financial factors are audit opinion of the previous year and the reputation of the audit firm. The sample used in this study are manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (BEI) 2010-2013. Purposive sampling method is used to determine the number of population. The study population comprised 96 of 24 samples of the company with observation period of 4 (four) years. Data analysis using logistic regression analysis model.*

*The results showed that the debt default and the previous year's audit opinion significantly influence the going concern audit opinion. The size of the company and the reputation of the audit firm has no significantly effect on the going concern audit opinion.*

*Keywords: going concern audit opinion, company size, debt default, previous year's audit opinion, audit firms reputation*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Indeed, Allah never breaks his promise”  
(Quran, Chapter 3 - Verse 9)*

*“My reward is only from Allah”  
(Quran, Chapter 10 – Verse 72)*

*“If you are grateful, I will increase you in favor”  
(Quran, Chapter 14 – Verse 7)*

*“Actions are judged by one’s intentions”  
(Prophet Muhammad)*

*“Whoever makes all his tasks one task, God will help him in his other concern”  
(Prophet Muhammad)*

*“Your value does not decrease based on someone’s inability to see your worth”  
(Anonymous)*

*“Don’t be so rashly, everything will come in time”  
(Anonymous)*

*“Jangan pernah lupa dan tinggalkan sholat 5 waktu disertai dzikir! Ayah dan Bunda selalu doain yang terbaik buat anak-anaknya”  
(Ayah Aswan dan Bunda Anne)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Allah SWT  
Ayah, Bunda, Agam, Hatta, dan Salsa  
Seluruh keluarga besar Akuntansi  
serta saudara-saudara mahasiswa Undip

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Dr. Hj. Zulaikha, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

4. Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis secara langsung maupun tidak langsung sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Keluarga yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi, Ayah Aswan Oemar, Bunda Anne Hendriany, Azhar Aswan, Rhiyane Humaira, Mahathir Aswan, dan Salsabilah Aswan atas doa, dorongan motivasi, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, Topaz, Ichan, Reza, Andri, Galer, dan Gembel.
8. Teman-teman sehati, searah, dan sepemikiran, The Future: Muhajir, Hamzah, Uli, Nita, Zeli, dan Intan. Sangat bersyukur bisa bertemu kalian di kota ini dan menimba masa depan bersama walaupun hanya dalam keterbatasan waktu yang sangat "*singkat*". Semoga kita semua bisa bertemu kembali dengan harapan dan impian kita yang telah tercapai.
9. Teman-teman satu atap kostan Barry's House: Ucup, Randy, Hendra, Tian, Doly, Gio, Andrian, Daniel, Rudy, Aldo, Prama, Mas Aan, Bang Amos, Febri, Sebastian, Rizki, Kevin, Alex, Thomson, Gilbert, Wanri, Ferry, Leo, Ben, Frans, Richard, Kennedy, Master, Daud.

10. Teman nongkrong meskipun berbeda jurusan, *Brainless*: Astungkara, Bram, Rheza, Satria, Melvin, Faisal, Kelik, Farhan, Raffi, Adit, Alamsyah, Gimbal, Arip.
11. Teman berbagi informasi serta waktu di malam hari, Ami, Ari, Manuk, Hendrik, dan Kencu.
12. Tim KKN Desa Kalipucang Wetan: Asyrofi, Polin, Sulis, Asri, Ella, dan Suket. Senang bisa bersama meskipun hanya sebulan, tetapi kalian membuat penulis menjadi pemimpin yang lebih baik.
13. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap atas saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.3.2.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.3.2.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2 Opini Audit.....	16
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	19
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.5 <i>Debt Default</i> .....	23
2.1.6 Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	23
2.1.7 Reputasi KAP.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	32
2.4.2 Hubungan <i>Debt Default</i> dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	33

2.4.3 Hubungan Opini Audit Tahun Sebelumnya dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	35
2.4.4 Hubungan Reputasi KAP dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	37
3.1.1 Variabel Penelitian .....	37
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	37
3.1.2.2 Variabel Independen .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5 Metode Analisis .....	43
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2 Analisis Regresi Logistik .....	44
3.5.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi.....	45
3.5.2.2 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	46
3.5.2.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	46
3.5.3 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Statistik Deskriptif dan Frekuensi Data Penelitian .....	49
4.2.1 Statistik Deskriptif Penelitian .....	49
4.2.1.1 Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan .....	49
4.2.2 Frekuensi Data Penelitian .....	50
4.2.2.1 Frekuensi Data Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	50
4.2.2.2 Frekuensi Data <i>Debt Default</i> .....	51
4.2.2.3 Frekuensi Data Opini Audit Tahun Sebelumnya .....	52
4.2.2.4 Frekuensi Data Reputasi KAP .....	52
4.3 Analisis Regresi Logistik .....	53
4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Fit Test</i> ).....	53
4.3.2 Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	54
4.3.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	55
4.3.4 Tabel Klasifikasi .....	56
4.3.5 Uji Model Regresi/Uji Hipotesis.....	57
4.3.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	57
4.3.5.2 Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going</i>	

	<i>Concern</i> .....	58
Opini	4.3.5.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan <i>Concern</i> .....	58
	<i>Audit Going Concern</i> .....	58
	4.3.5.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	59
4.4 Pembahasan.....		60
	4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	60
	4.4.2 Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	61
Audit	4.4.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini <i>Going Concern</i> .....	62
	4.4.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		65
5.1 Kesimpulan .....		65
5.2 Saran.....		66
5.3 Keterbatasan.....		66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		68
<b>LAMPIRAN</b> .....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	49
Tabel 4.3	Frekuensi Data Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	51
Tabel 4.4	Frekuensi Data <i>Debt Default</i> .....	51
Tabel 4.5	Frekuensi Data Opini Audit Tahun Sebelumnya .....	52
Tabel 4.6	Frekuensi Data Reputasi KAP .....	53
Tabel 4.7	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	54
Tabel 4.8	<i>Block Number</i> .....	54
Tabel 4.9	<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> .....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.11	Tabel Klasifikasi .....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka  
Pemikiran

.....  
31

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *go public* wajib menyediakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi penting bagi investor. Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya apabila relevan dan handal. Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan LK peraturan Nomor X.K.6, bagi perusahaan yang *go public*, perusahaan wajib mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen (Elmawati, 2014).

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan (Diyanti, 2010). Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila telah mendapat pernyataan wajar dari auditor.

Terdapat fenomena yang menggemparkan dunia akuntansi ialah bangkrutnya perusahaan energi Enron. Kejadian tersebut merupakan salah satu contoh kegagalan

bisnis yang terjadi di Amerika. Hal ini terjadi karena adanya skandal akuntansi yang melibatkan pihak manajemen dan auditor eksternal. KAP *Arthur Andersen* dipersalahkan sebagai penyebab terjadinya kebangkrutan Enron dan divonis pihak pengadilan karena melakukan *mark up* pendapatan dan menyembunyikan hutang lewat *business partnership* (Ramadhany, 2004). Adapun dalam kasus di Indonesia seperti dilikuidasinya beberapa bank yang sebelumnya menerima opini wajar tanpa pengecualian, yaitu Bank Summa, Bank Prasadha Utama, Bank Ratu, Unibank, Bank Asiatic, Bank Dagang Bali, serta Bank Global International (Rahayu, 2007). Fenomena-fenomena tersebut tidak lepas dari peran auditor yang memiliki tanggung jawab dalam menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan.

Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal pelaporan audit (SPAP, 2011). Oleh karena itu auditor sangat diandalkan karena mempunyai peranan yang penting sebagai perantara akan kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan.

*Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan yang diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material usahanya (Standar Akuntansi Keuangan, 2002). *Going concern* adalah suatu keadaan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka waktu ke depan yang dipengaruhi oleh faktor finansial

dan non-finansial serta tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek (Santosa dan Wedari, 2007). Ghozali dan Chariri (2007) mendefinisikan *going concern* yaitu apabila tidak ada tanda-tanda atau rencana yang pasti bahwa perusahaan akan dibubarkan, maka kegiatan perusahaan dianggap akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

Opini audit *going concern* ini pada dasarnya diterima oleh perusahaan dengan kondisi *trend* negatif, mengalami kesulitan keuangan, ataupun menghadapi masalah internal yang kemudian menimbulkan keraguan akan kelangsungan hidup dimasa yang akan datang (SPAP, 2011). Meskipun demikian, opini audit *going concern* harus diungkapkan oleh auditor dengan harapan dapat segera mempercepat upaya penyelamatan perusahaan yang bermasalah sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi kembali dengan normal. Masalah yang selama ini sering muncul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini audit *going concern*.

Laporan audit dengan modifikasi *going concern* menunjukkan suatu indikasi bahwa terdapat risiko dimana perusahaan tidak dapat bertahan lama. Terkait dengan pentingnya opini audit yang dikeluarkan auditor, maka auditor harus bertanggung jawab untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya (Hangoluan, 2014). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* dapat dibagi menjadi dua

kategori, yaitu faktor keuangan dan non-keuangan. Faktor-faktor keuangan yang dapat diteliti sebagai indikator yang mempengaruhi perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*, yaitu ukuran perusahaan dan *debt default*. Sedangkan faktor-faktor non-keuangan yang dapat dijadikan indikator antara lain opini audit tahun sebelumnya dan reputasi KAP.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan opini audit *going concern* adalah ukuran perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai mampu untuk menjamin kelangsungan hidupnya begitu pun juga sebaliknya. Karena perusahaan besar cenderung memiliki total aset yang besar pula sehingga dianggap dapat mengatasi segala permasalahan yang bersifat finansial dalam ruang lingkup internal dan eksternal perusahaan. Diyanti (2010) mengungkapkan bahwa faktor ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, perusahaan besar akan cenderung tidak memperoleh opini *going concern*.

Selain ukuran perusahaan, *debt default* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan opini audit *going concern*. Indikator *going concern* yang banyak digunakan oleh auditor dalam memberikan keputusan opini audit adalah kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya (*default*). *Debt default* didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar hutang pokok dan/atau bunganya pada jatuh tempo (Chen dan Church, 1992). Januarti (2009) dalam

penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara status *default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

Pemberian opini *going concern* oleh auditor tidak terlepas dari opini audit yang diberikan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari kondisi dan keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya. Carcello dan Neal (2000) menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara opini audit *going concern* tahun sebelumnya dengan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Jika pada tahun sebelumnya perusahaan mendapatkan opini *going concern*, maka kemungkinan besar pada tahun berjalan perusahaan akan mendapatkan opini *going concern* yang diberikan oleh auditor pada tahun berikutnya.

Dalam memberikan opini, auditor harus berani menyatakan pendapat sesuai dengan kondisi yang dialami oleh perusahaan. Segala permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup perusahaan harus diungkapkan oleh auditor dalam rangka untuk menyatakan opini yang akan diberikan. Auditor yang berskala besar dapat menyediakan laporan audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan auditor yang berskala kecil. Pada faktanya, suatu entitas yang menggunakan jasa KAP dalam skala besar lebih banyak menerima opini audit *going concern*. Skala dari auditor dapat dikategorikan sebagai KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Kualitas dari laporan audit sendiri dapat dilihat dari seberapa besar kesalahan yang dilakukan oleh auditor. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa KAP *Big Four* melakukan kesalahan yang lebih rendah dibandingkan dengan KAP *non-Big Four* (Januarti dan Ella, 2008).

Auditor KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan lebih teliti dalam melaksanakan prosedur audit terhadap kliennya dikarenakan terkait dengan reputasi dan nama baik KAP.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap penerimaan opini audit *going concern* mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang telah dilakukan oleh Santosa dan Wedari (2007) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Di lain sisi, Fitrianasari dan Januarti (2008) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ramadhany (2004) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *default* hutang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diyanti (2010) menemukan bahwa *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Astuti (2012) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun Verdiana dan Utama (2013) tidak sependapat dimana dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* yang berdampak munculnya pandangan negatif dari para pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Adanya *research gap* dari masing-masing penelitian membuat faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan

menimbulkan motif bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu seperti ukuran perusahaan, *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, dan reputasi KAP.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayanti dan Sukirman (2014). Perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni adanya penambahan variabel *debt default*. Hal ini disebabkan variabel *debt default* masih sangat jarang digunakan dalam penelitian terhadap faktor penerimaan opini audit *going concern*. Status *default* diterima perusahaan ketika perusahaan dianggap tidak mampu membayar hutangnya. Ketika jumlah hutang perusahaan sudah sangat besar, maka aliran kas perusahaan tentunya banyak dialokasikan untuk menutupi hutangnya, sehingga akan mengganggu kelangsungan operasi perusahaan (Astuti, 2012).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang berasal dari sektor industri manufaktur. Sektor ini dipilih karena persaingannya yang sangat ketat. Sektor manufaktur dianggap sebagai jenis perusahaan yang lebih produktif dan berdaya saing tinggi. Hampir semua negara maju mencapai tingkat kematangan perekonomiannya karena pertumbuhan manufaktur yang pesat. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel yakni perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian adalah 2010-2013.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai opini audit *going concern* telah banyak dilakukan, namun memiliki hasil yang berbeda-beda. Dimana Santosa dan Wedari (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan Hidayanti (2014) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Terkait dengan kondisi default pada hutang, Ramadhany (2004) menyatakan bahwa default hutang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, namun penelitian yang dilakukan Diyanti (2010) menunjukkan hal sebaliknya. Januarti dan Fitrianasari (2008) menemukan bukti empiris bahwa penerimaan opini audit pada tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit pada tahun berjalan. Reputasi KAP juga memberikan hasil yang berbeda terhadap peneliti sebelumnya. Astuti (2012) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa reputasi auditor mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, sedang Verdiana dan Utama (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* yang berdampak munculnya pandangan negatif dari para pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Adanya *research gap* dari masing-masing penelitian membuat faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan

menimbulkan motif bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu seperti ukuran perusahaan, *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, dan reputasi KAP.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan di atas, maka tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisa, menguji, serta menemukan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui, menganalisa, menguji, serta menemukan bukti empiris pengaruh *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui, menganalisa, menguji, serta menemukan bukti empiris pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui, menganalisa, menguji, serta menemukan bukti empiris pengaruh reputasi KAP terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoretis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor yaitu ukuran perusahaan, *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, dan reputasi KAP yang dapat mengakibatkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi terhadap penelitian selanjutnya mengenai opini audit *going concern* serta dapat memajukan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya di bidang akuntansi.

### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal khususnya dalam sektor manufaktur.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para auditor agar dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas serta membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Adapun bab-bab yang terkait adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat beberapa unsur yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan interpretasi terhadap hasil analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian kelemahan dan keterbatasan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi

hasil untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.